




Training on using the website of Batuah Village, Loa Janan, Kutai Kartanegara

Karyo Budi Utomo , **Bambang Cahyono**

Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda, Indonesia

 kbu@polnes.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.6612>

Abstract

The profile of Batuah village and its potential have not been published in a structured manner until now. Information is still distributed to the public in the traditional manner. Furthermore, it is difficult for potential investors to obtain accurate information. The use of information technology as a front line in improving public information delivery has not been fully exploited. To address these issues, the service team created the Batuah village website and provided training to village staff, RT heads, and BPD personnel on how to use it. As a result, it is easier for the Batuah village government to communicate information to the community, stakeholders can easily discover Batuah village's potential, and the community can easily obtain the most up-to-date information on village government policies.

Keywords: *Batuah; Website; Service excellent; Information*

Pelatihan penggunaan website Desa Batuah, Loa Janan, Kutai Kartanegara

Abstrak

Hingga saat ini profil desa dan potensi yang dimiliki desa Batuah belum terpublikasi secara terstruktur. Penyampaian informasi kepada masyarakat masih dilakukan secara konvensional. Selain itu, calon investor juga kesulitan mendapatkan informasi aktual terkait dengan potensi yang dimiliki desa Batuah. Keberadaan teknologi informasi sebagai garda terdepan dalam optimalisasi penyampaian informasi kepada masyarakat belum termaksimalkan. Guna mengatasi permasalahan tersebut, tim mengembangkan website desa Batuah, memberikan pelatihan tata cara pengoperasian website desa Batuah kepada staf desa, ketua RT, dan staf BPD. Dampak yang dihasilkan adalah pemerintah desa Batuah lebih mudah dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, pihak-pihak yang berkaitan dengan desa Batuah dapat mengetahui potensi yang dimiliki, dan masyarakat lebih mudah dalam mendapatkan informasi terbaru atas kebijakan-kebijakan pemerintah desa.

Kata Kunci: Batuah; Website; Layanan Prima; Informasi

1. Pendahuluan

Penyampaian informasi secara cepat dan tepat salah satu bentuk pelayanan kepada masyarakat dan menjadi salah satu aspek paling penting di dalam pelaksanaan fungsi pemerintahan. Pemerintah berusaha memberikan pelayanan yang terbaik sebagai implikasi dari fungsi aparaturnegara dimana pemerintah adalah pelayan masyarakat terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintahan

dengan membentuk sistem administrasi pemerintahan yang dimulai dari pemerintahan tertinggi (tingkat pusat) sampai ke pemerintahan terendah (desa/kelurahan) agar dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Pada tingkat desa/kelurahan, proses layanan administrasi kependudukan kepada masyarakat umumnya masih dilakukan dengan cara manual. Pemohon layanan harus datang ke kantor Kelurahan untuk mengetahui prosedur layanan, mengantri dalam mendapatkan layanan, sehingga proses layanan membutuhkan waktu yang sering kali melebihi standar waktu maksimal yang telah ditetapkan. Ketidakpastian selesainya layanan yang tertunda pada hari-hari berikutnya juga sering terjadi akibat tidak adanya mekanisme untuk memantau progres penyelesaian layanan. Petugas layanan juga tidak dapat secara leluasa bekerja dalam memberikan layanan karena harus berada pada tempat dan waktu yang telah ditetapkan [1].

Pemerintah Desa Batuah, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara dalam upaya memberikan pelayanan prima kepada masyarakat melakukan pembenahan internal secara terstruktur. Langkah yang telah dilakukan pemerintah Desa Batuah dalam mewujudkan hal tersebut dengan penyediaan sarana prasarana yang terstandar dan penyediaan infrastruktur yang memadai. Namun demikian, efektivitas pelayanan hingga saat ini belum optimal, proses pelayanan yang dilakukan secara manual dengan cara-cara konvensional (tradisional) dianggap menjadi poin penting ketidakmaksimalan pelayanan tersebut. Untuk itu, dalam upaya memberikan pelayanan masyarakat secara prima, maka diperlukan sebuah perangkat lunak untuk dapat memfasilitasi pelayanan kepada masyarakat. Dengan demikian, proses pelayanan kepada masyarakat dapat dilakukan secara fleksibel, tanpa antri dan solutif dalam menghadapi masa pandemi Covid-19 yang hingga saat ini belum berakhir.

2. Metode

Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga kegiatan, yaitu:

- a. Identifikasi masalah
 Pada tahapan identifikasi masalah, melakukan identifikasi atas permasalahan yang ada pada mitra pengabdian dilanjutkan dengan mencari referensi ilmiah atas solusi yang akan dilakukan atas temuan permasalahan, kemudian menentukan data apa yang akan dikumpulkan, serta darimana sumber data tersebut akan dikumpulkan.
- b. Mengembangkan website
 Pada tahap pengembangan aktivitas yang dilakukan meliputi analisis sistem, melakukan perancangan website, membuat kode program, serta melakukan pengujian website. Perancangan dilakukan dengan menggunakan model terstruktur dengan menggunakan model daur hidup pengembangan sistem *Waterfall Model*. Website dibangun dengan menggunakan Bahasa pemrograman yang meliputi *PHP*, *HTML*, *CSS*, dan *JavaScript*, serta menggunakan database *MySql*. Kemudian, dalam tahap pengujian menggunakan metode pengujian *Blackbox Testing*.
- c. Pelatihan
 Pelatihan dilaksanakan dengan melibatkan unsur staf desa, ketua RT, serta anggota dan staf Badan Musyawarah Desa (BPD).

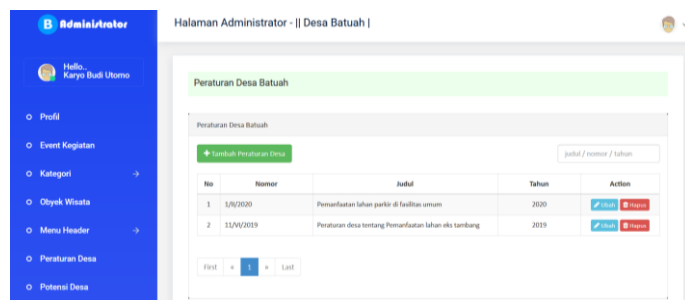
3. Hasil dan Pembahasan

Setelah dilakukan serangkaian proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat pengembangan sistem informasi layanan masyarakat sebagai upaya mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat di Desa Batuah, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, beberapa keluaran yang dicapai adalah sebagai berikut. *Pertama*, hadirnya sistem aplikasi layanan prima desa batuah yang tertanam pada domain <http://www.batuahkeren.com> (Gambar 1).



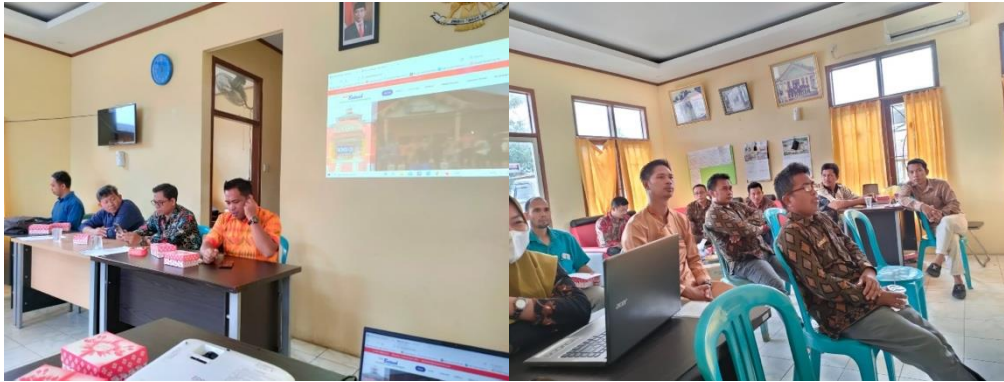
Gambar 1. Halaman utama sistem aplikasi layanan prima

Kedua, konten website dikelola secara dinamis sehingga disediakan halaman administrator. Mulai dari pemeliharaan data profil, peraturan desa, hingga fitur-fitur pendukung lainnya (Gambar 2). *Ketiga*, sistem aplikasi tertanam pada *hosting server* yang disewa oleh pelaksana pengabdian selama kurun waktu 24 bulan (2 tahun) dengan kapasitas ruang penyimpanan tidak terbatas.



Gambar 2. Contoh fitur pemeliharaan peraturan desa

Dengan penyempurnaan fasilitas website, staf desa Batuah, ketua RT dan staf BPD yang mengikuti pelatihan telah mampu mengoperasikan halaman administrator website Desa Batuah dengan baik (Gambar 3). Akhirnya, layanan kantor desa kepada masyarakat akan semakin baik. Secara spesifik, pemerintah Desa Batuah lebih mudah dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat desa maupun kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan Desa Batuah. Lain daripada itu, pemerintah Desa Batuah akhirnya memiliki sarana baku dalam upaya mempromosikan potensi desa, dan hal yang lebih penting, masyarakat dan dunia usaha lebih mudah dan memiliki rujukan pada saat mencari informasi resmi terkait dengan kebijakan dan perkembangan Desa Batuah. Pada akhir kegiatan, website Desa Batuah diresmikan langsung oleh Bupati Kutai Kartanegara (Gambar 4).



Gambar 3. Pelatihan pengoperasian website



Gambar 4. Peresmian website desa Batuah

4. Kesimpulan

Setelah dilakukan pelatihan penggunaan Website Desa Batuah pada staf, ketua RT dan staf BPD Desa Batuah, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, maka dapat disimpulkan bahwa mitra mendapatkan dampak yang positif dan proses pelayanan dapat dilaksanakan lebih maksimal serta waktu pelayanan lebih terukur.

Daftar Pustaka

Soegiarto, Kirana, E. C., & Bahar. (2018). Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat Pada Kantor Kelurahan Guntung Paikat Banjarbaru. Prosiding SNRT (Seminar Nasional Riset Terapan) Politeknik Negeri Banjarmasin.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
